



BAB III

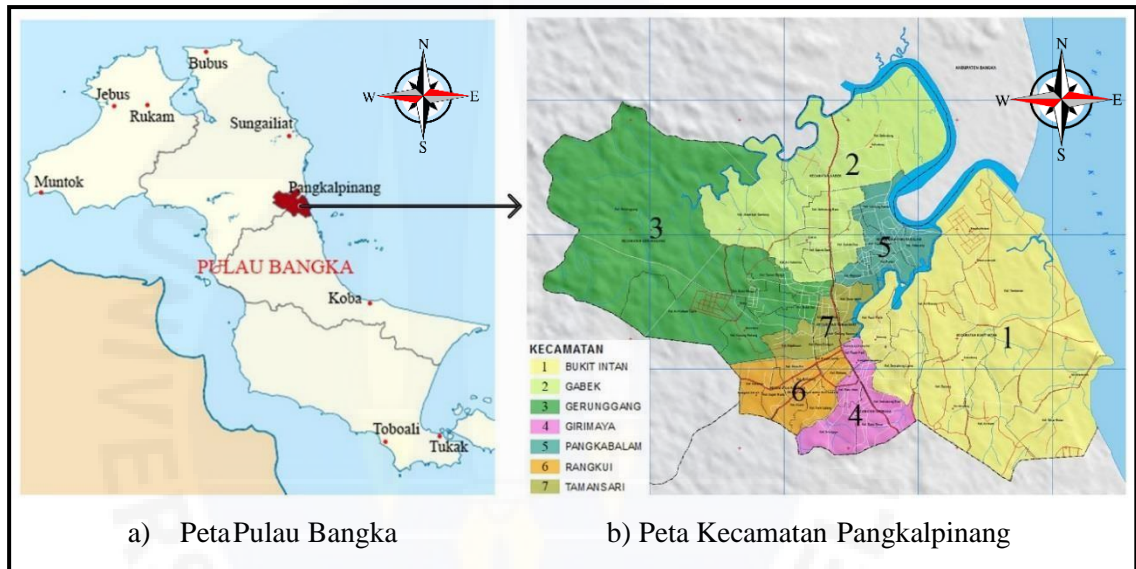
METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Pangkalpinang. Penyebaran kuesioner dilakukan di 7 (tujuh) kecamatan yang ada di kota Pangkalpinang. Adapun lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Sumber : Google, 2020

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.2 Pengambilan Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni data sekunder dan data primer. Penjelasan secara terperinci tentang kedua data tersebut seperti di bawah ini.

3.2.1 Data Sekunder

Untuk penelitian ini data sekunder didapatkan dari beberapa instansi terkait di kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data sekunder yang diperlukan antara lain:

1. Data jumlah penduduk kota Pangkalpinang tahun 2016-2020 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pangkalpinang.
2. Data jumlah angkot dan rute angkot di kota Pangkalpinang tahun 2015 dan tahun 2018.

3.2.2 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan metode kuesioner dengan wawancara langsung kepada masyarakat di kota Pangkalpinang. Kuesioner disebar di 7 (tujuh) kecamatan yang ada di kota Pangkalpinang, yaitu: Rangkui, Bukit Intan, Grimaya, Pangkalbalam, Gabek, Tamansari dan Gerunggung. Data primer yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting angkot.
2. Karakteristik pengguna Ojek *Online* terdiri dari usia, jenis pendidikan, jumlah penghasilan, kepemilikan dan jumlah kendaraan pribadi, tujuan perjalanan, frekuensi menggunakan Ojek *Online* dalam 1 (satu) minggu.
3. Alasan menggunakan ojek *online*.

3.3 Pengambilan Data Responden

Pengambilan data responden pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian seperti dibawah ini:

1. Data responden kuesioner pengguna ojek *online* dihitung berdasarkan jumlah penduduk Kota Pangkalpinang tahun 2020. Data jumlah penduduk Kota Pangkalpinang tersebut didapatkan di Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang (BPS) tahun 2020. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang (BPS) tahun 2020 jumlah penduduk Kota Pangkalpinang pada tahun 2020 sebanyak 216.893 jiwa. Penentuan jumlah sampel kuesioner dihitung berdasarkan rumus slovin, yang mana data diambil nilai error levelnya 5% dari jumlah penduduk untuk dijadikan sampel sebagai responden untuk penyebaran kuesioner. untuk menghitung jumlah sampel mengacu pada persamaan 2.1 pada Bab II. Pengambilan sampel ini dilakukan di 7 (tujuh) kecamatan yang ada di kota

Pangkalpinang. Adapun jumlah sampel setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Responden untuk Penyebaran Kueisoner

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Sampel (Jiwa)
1	Rangkui	41.715	77
2	Bukit Intan	39.741	73
3	Girimaya	21.981	41
4	Pangkalbalam	23.592	44
5	Gabek	27.339	50
6	Tamansari	24.509	45
7	Gerunggang	38.017	70
Jumlah		216.893	400

Sumber : Diolah, 2020

Perhitungan jumlah sampel kueisoner:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\
 &= \frac{216.893}{1+(216.893 \times 0,05^2)} = \frac{216.893}{541,458} \\
 &= 399,261 \approx 400
 \end{aligned}$$

2. Data responden wawancara supir angkot dihitung berdasarkan jumlah angkot Kota Pangkalpinang tahun 2018. Data jumlah supir angkot Kota Pangkalpinang tersebut didapatkan di Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang tahun 2018. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang tahun 2018 jumlah supir angkot Kota Pangkalpinang pada tahun 2018 sebanyak 564 unit. Penentuan jumlah sampel wawancara dihitung berdasarkan rumus slovin, yang mana data diambil nilai error levelnya 15% dari jumlah supir angkot untuk dijadikan sampel sebagai responden untuk wawancara. Untuk menghitung jumlah sampel mengacu pada persamaan 2.1 pada Bab II. Pengambilan sampel ini dilakukan di 7 (tujuh) rute angkot yang ada di kota Pangkalpinang. Adapun jumlah sampel setiap rute dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Pengambilan Sampel Wawancara Supir Angkot di Kota Pangkalpinang Tahun 2020

No	Rute	Jumlah Armada tahun 2018 (unit)	Jumlah Sampel (unit)
1	Pangkalbalam	131	10
2	Selindung	80	6
3	Bukit Merapin	32	2
4	Jl. Mentok	130	10
5	Jl. Selan	58	4
6	Grimaya	50	4
7	Air Itam	83	6
Jumlah		564	42

Sumber : Diolah, 2020

Perhitungan jumlah sampel kuesioner:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\
 &= \frac{564}{1+(564 \times 0,15^2)} = \frac{564}{13,69} \\
 &= 41,198 \approx 42
 \end{aligned}$$

3.4 Cara Pengambilan Data Kuesioner dan Wawancara

Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Pada tahapan ini, dilakukan tahapan menyiapkan form kuesioner, form wawancara, jumlah surveyor, jumlah sampel penelitian, dan waktu penelitian saat akan melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara.
- b. Tahapan penentuan titik penyebaran kuesioner dan wawancara

Setelah tahapan persiapan dilakukan, berikutnya adalah tahapan penentuan titik penyebaran kuesioner yang mana dilakukan di 7 (tujuh) titik penyebaran kuesioner. Berikut 7 (tujuh) titik penyebaran kuesioner tersebut seperti Rangkui, Bukit Intan, Grimaya, Pangkalbalam, Gabek, Tamansari dan Gerunggung. Untuk tahapan penentuan titik wawancara dilakukan di 7 (tujuh) rute angkot. Berikut 7 (tujuh) titik rute angkot

tersebut seperti Pangkalbalam, Selindung, Bukit Merapin, Jl. Mentok, Jl. Selan, Grimaya, dan Air Itam.

c. Tahapan pelaksanaan

Setelah tahap persiapan dan tahap penentuan titik penyebaran kuesioner dan wawancara berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak 400 sampel yang dibagi ke 7 (tujuh) titik penyebaran kuesioner dan wawancara sebanyak 42 sampel yang dibagi ke 7 (tujuh) rute angkot. Penyebaran kuesioner dan wawancara dilakukan oleh 2 (dua) surveyor untuk setiap kecamatan yang dilakukan setiap hari selama 14 hari. Penyebaran kuesioner dan wawancara dilakukan pada pukul 08.00 Wib - 17.00 Wib.

d. Tahapan pengumpulan hasil kuesioner dan wawancara

Setelah semua tahap dilakukan tahapan terakhir adalah tahap pengumpulan hasil kuesioner dan wawancara. Pada tahap ini, hasil kuesioner dan wawancara dikumpulkan untuk nantinya data hasil kuesioner dan wawancara tersebut akan diolah dan dianalisis.

3.5 Cara Pengolahan Data Kuesioner dan Wawancara

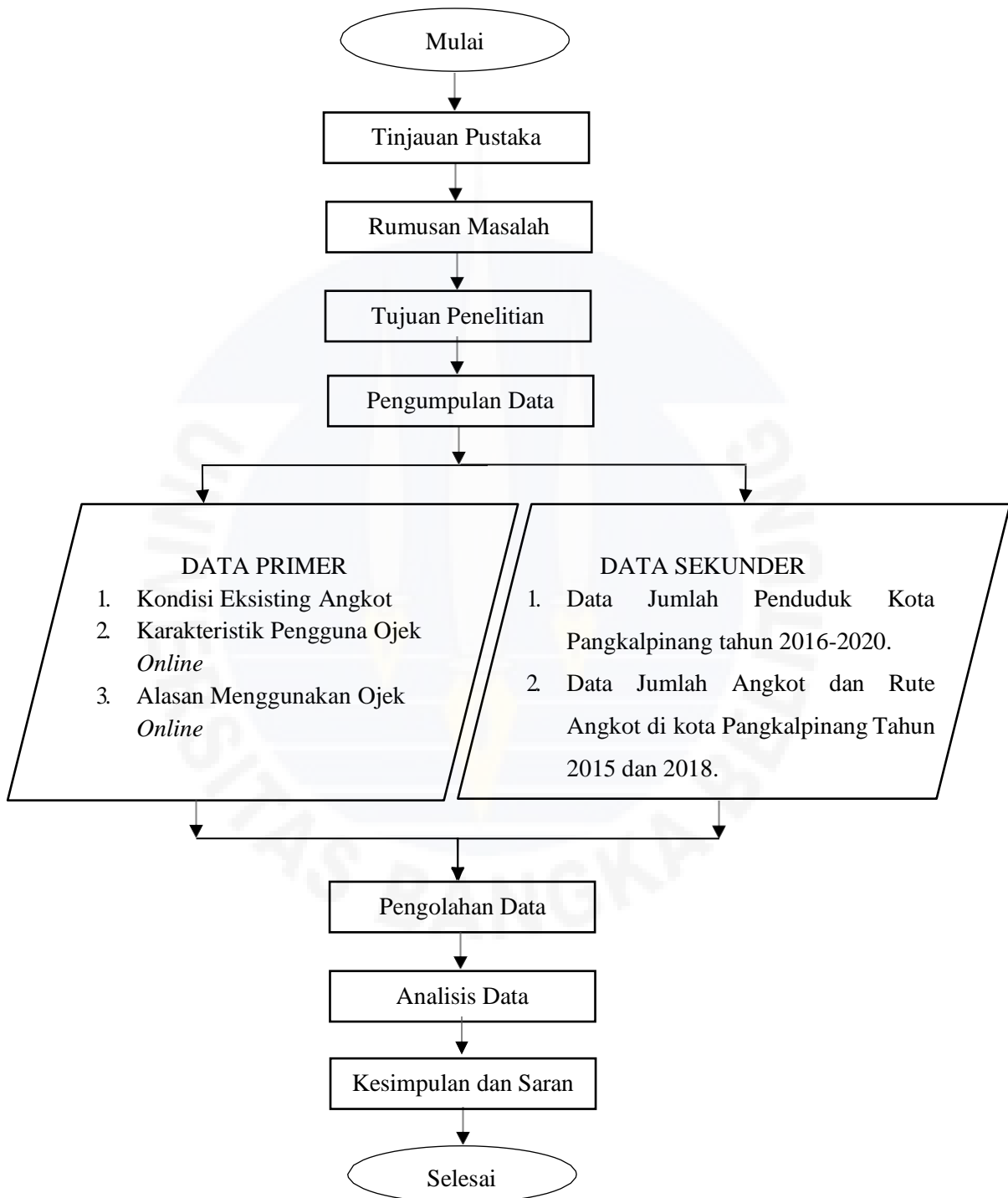
Data hasil kuesioner dan wawancara diolah menggunakan Microsoft Excel 2016. Hasil kuesioner dan wawancara tersebut diolah sehingga diperoleh persentase (%), setelah didapatkan hasil persentase (%), data dibuat dalam grafik *pie chart*.

3.6 Analisis Data

Data hasil kuesioner dan wawancara yang sudah diolah menggunakan Microsoft Excell 2016 selanjutnya dilakukan analisis. Hasil analisis data dari kuesioner dan wawancara tersebut berupa persentase (%) dan dibuat grafik berupa *pie chart*. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui Pengaruh Keberadaan Ojek *Online* Terhadap Keberlangsungan Angkot di Kota Pangkalpinang.

3.7 Diagram Alir Penelitian

Secara keseluruhan dapat digambarkan pada diagram alir berikut :



Gambar 3.2 Diagram alir penelitian